ARTIKEL

EFEKTIVITAS TEKNIK DISKUSI DALAM BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 GROGOL KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

OLEH:

YUHANA MARIA ULFA

NPM: 12.1.01.01.0153

Dibimbing Oleh :

1. **Dra. KHUSUSIYAH, M.Pd**
2. **YUANITA DWI KRISPHIANTI, M.Pd**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2017

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengakap	: Yuhana Maria Ulfa
NPM	: 12.1.01.01.0153
Telepun. HP	: 085755510494
Alamat Surel (Email)	: yuhanamariaulfa@gmail.com
Judul Artikel	: Efektivitas Teknik Diskusi Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UN PGRI Kediri, 2017
Fakultas-Program Studi	: FKIP – Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme,
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 7 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Khususiyah, M.Pd NIDN. 0717115901	Yuanita Dwi Krisphianti, M,Pd NIDN. 0708068904	Yuhana Maria Ulfa MPM. 12.1.01.01.0153

EFEKTIVITAS TEKNIK DISKUSI DALAM BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 GROGOL KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Yuhana Maria Ulfa
12.1.01.01.0153
FKIP -BK
yuhanamariaulfa@gmail.com
Dra. Khususiyah, M.Pd dan Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi permasalahan peningkatan penerapan karakter tanggung jawab pada setiap siswa, karena diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menganalisis serta mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.Permasalahan penelitian ini adalah apakah teknik diskusi dalam bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan karakter tanggung jawab siswa?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik eksperimen untuk mencari efektivitas teknik diskusi dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan karakter tanggung jawab. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket karakter tanggung jawab berjumlah 143 siswa dan pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sample* berjumlah 10 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian maka dilakukan pengolahan data yakni dengan menggunakan uji analisis teknik *paired sample t test*. Uji *paired sample t test* merupakan suatu metode digunakan untuk menguji dua sample yang berpasangan, keduanya mempunyai rata-rata yang secara nyata berbeda atau tidak. Dari uji *paired sample t test* didapat hasil t hitung = 5,650 dan Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,025 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima Ha dan menolak Ho, dengan demikian dapat berarti bahwa *post-test* dan *pre-test* berpengaruh signifikan terhadap teknik diskusi dalam bimbingan kelompok.

Berdasarkan simpulan diatas, direkomendasikan (1) pada guru BK hendaknya senantiasa memperhatikan dan membantu siswa dalam meningkatkan karakter tanggung jawab siswa dengan cara teknik diskusi dalam bimbingan kelompok (2) kepada siswa diharapkan supaya mampu mengontrol dan meningkatkan karakter tanggung jawab siswa yang tinggi akan memiilki prestasi yang baik di sekolahnya maupun di rumah.

Kata Kunci : teknik diskusi, bimbingan kelompok, karakter tanggung jawab

I. LATAR BELAKANG

Pada masa era global ini sangat sedikit sekali siswa yang memiliki karakter-karakter yang baik sehingga banyak sekali kasus yang ditimbulkan oleh para remaja khususnya siswa sekolah menengah tingkat pertama maka dari itu karakter yang baik sangat perlu diterapkan pada para siswa karena karakter yang baik akan mempengaruhi perilaku siswa dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya dengan baik pula, karakter perlu terus ditingkatkan oleh setiap siswa agar krisis moral yang terjadi tidak semakin bertambah.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan kepada konselor di SMP Negeri 3 Grogol Kabupaten Kediri, terjadi banyaknya kasus berkaitan dengan karakter siswa khususnya siswa kelas VII yang ditunjukan dengan perilaku beberapa siswa yang melakukan hal–hal sebagai berikut: 1) siswa membolos pada jam pelajaran yang biasanya dilakukan pada pelajaran matematika dan ipa, 2) siswa merokok di kantin atau pada jam istirahat di belakang sekolah, 3) kurangnya tangunggjawab siswa dalam mengerjakan tugas sekolah (PR), dan 4) kurangnya sopan santun terhadap guru, pada saat guru menerangkan materi siswa mengobrol sendiri.

Peneliti dapat mengidentifikasi bahwa karakter tanggung jawab yang paling perlu diterapkan oleh masing-masing siswa, karena karakter tanggung jawab ini, akan membuat siswa memiliki perasaan dibutuhkan dan dipercaya akan suatu tugas yang diberikan. Jadi menanamkan karakter tanggung jawab kepada siswa sedini mungkin agar perkembangan karakter anak di masa depan dapat menjadi baik, karena generasi yang baik akan dapat membangun bangsanya menjadi lebih baik pula. Karakter tanggung jawab dapat membangun sikap peduli terhadap diri sendiri, orang lain dan lingkungan yang ada di sekitarnya, sehinggga siswa dapat memunculkan kesadaran sosial terhadap perilaku yang dilakukannya.

Permasalah siswa yang berkaitan dengan karakter tanggung jawab telah banyak terjadi, maka masalah yang muncul harus segera diselesaikan. Apabila permasalahan tidak secepatnya terselesaikan maka akan terjadi krisis karakter pada diri siswa yang berakibat pada kenakalan remaja yang sering peneliti temui seperti kurangnya tanggung jawab dalam mengerjakan tugas dan sopan santun kepada bapak/ibu guru disekolahan. Perlunya pendidikan karakter tanggung jawab diterapkan karena karakter tanggung jawab ini sangat

berperan terhadap kesuksesan anak dikehidupannya, tanpa adanya tanggung jawab akan menemui kesulitan di dalam bermasyarakat.

Untuk itu diskusi kelompok merupakan suatu metode dimana siswa memperoleh kesempatan untuk memecahkan masalah secara bersama-sama. Setiap siswa memperoleh kesempatan untuk mengemukakan pikirannya masing-masing dalam memecahkan suatu masalah. Dalam melakukan diskusi siswa diberi peran-peran tertentu seperti pemimpin diskusi, dan notulis dan siswa lain menjadi peserta atau anggota. Dengan demikian akan timbul rasa tanggung jawab dan harga diri.

Dari gejala-gejala atau kenyataan lingkungan, peneliti merasa sangat penting untuk meneliti tentang: **"Efektivitas teknik diskusi dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan karakter tanggung jawab siswa kelas VII SMP Negeri 3 Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017".** Agar permasalahan tersebut mendapatkan informasi dan data sebenarnya dari hasil penelitian.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah peneliti kemukakan diatas , maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu: "Apakah teknik diskusi dalam bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan karakter tanggung jawab siswa kelas VII SMP Negeri 3 Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017?".

2. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi data data dari efektivitas teknik diskusi dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan karakter tanggung jawab siswa kelas VII SMP Negeri 3 Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.

II. METODE

A. Identifkasi Variabel Penelitian

1. Variabel Teknik Diskusi Dalam Bimbingan Kelompok

Teknik diskusi kelompok adalah suatu proses yang dilakukan bersama-sama yang dipimpin oleh pimpinan kelompok bertujuan dalam memecahkan suatu permasalah sehingga didapatkan solusi dari permasalahan yang akan diselesaikan.

Langkah-langkah teknik diskusi kelompok menurut Romlah (2006) dalam bukunya teori dan praktik bimbingan kelompok dapat dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: 1) tahap perencanaan, meliputi: a) merumuskan tujuan diskusi, b) menentukan jenis diskusi, apakah

diskusi kelas, diskusi kelompok-kelompok kecil, atau diskusi panel, c)melihat pengalaman dan perkembangan siswa, apakah memerlukan pengarahan-pengarahan yang jelas, tugas yang sederhana dan waktu diskusi yang lebih pendek, atau sebaliknya, d) memperhitungkan waktu yang tersedia untuk kegiatan diskusi, dan e) mengemukakan hasil yang diharapkan dari diskusi, misalnya rangkuman, kesimpulan-kesimpulan atau pemecahan masalah. 2) tahap pelaksanaan yaitu: fasilitator memberikan tugas yang harus didiskusikan, waktu yang tersedia untuk mendiskusikan tugas itu, dan memberi tahu cara melaporkan tugas, serta menunjuk pengamat diskusi apabila diperlukan. 3) tahap penilaian yaitu: fasilitator meminta pengamat melaporkan hasil pengamatannya, memberikan komentar mengenai proses diskusi dan pembicaraannya dengan kelompok.

2. Variabel Karakter Tanggung Jawab

Karakter tanggung jawab adalah suatu tingkah laku yang memunculkan rasa kewajiban melaksanakan tugas untuk kepentingan diri sendiri maupun orang lain. Menurut Lickona (2013) tanggung jawab adalah sisi aktif moralitas. Tanggung jawab meliputi: 1) peduli terhadap diri sendiri dan orang lain, 2) memenuhi kewajiban, 3) memberi kontribusi terhadap masyarakat, 4) meringankan penderitaan orang lain, dan 5) menciptakan dunia yang lebih baik. Begitu juga dengan keadaan karakter bertanggung jawab siswa di SMP Negeri 3 Grogol Kabupaten Kediri terutama kelas VII, di dalam angkatan tersebut terdapat siswa-siswi yang sudah memiliki karakter bertanggung jawab, tetapi ada pula yang belum memilikinya. Ada yang memiliki karakter bertanggung jawab yang tinggi yaitu siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar didalam kelas dengan baik, dan siswa yang belum memiliki karakter bertanggung jawab yaitu siswa yang jarang mengikuti pelajaran, tugas tidak mengerjakan dan saat diterangkan oleh guru bergurau sendiri.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1 Teknik Penelitian

One-Group Pretest-Posttest Design

O_1	X	O_2
Pretest	Treatment	*Posttest*

Sumber: Sugiono, 2016

Keterangan:

O_1 :Tes awal (*pre test*) tes yang diberikan kepada sampel peneliti kelas VII berupa pemberian angket karakter tanggung jawab

X : *Treatment*, yaitu perlakuan yang diberikan kepada subjek eksperimen

yang berupa pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi

O_2 : Tes akhir *(post test)* tes yang diberikan kepada subjek eksperimen berupa angket karakter tanggung jawab, setelah pemberian *treatment* selesai.

2. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini diklasifikasikan data penelitian kuantitatif dimana penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi dan mencari pengaruh antar variabel yang diteliti (Bungin,2006). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif karena diperlukan data yang bersifat objektif berupa angka mengenai karakter tangung jawab siswa kelas VII SMP Negeri 3 Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengungkap karakter tangung jawab siswa. Data yang diperoleh diolah, dianalisis, dan diproses dengan menggunakan analisis deskriptif.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas VII SMP Negeri 3 Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017 yang terdiri dari kelas A,B,C,D dengan jumlah 143 siswa

No	Kelas	Jumlah
1	VII A	35
2	VII B	36
3	VII C	35
4	VII D	37
	Jumlah	143

2. Sampel Penelitian

Adapun pengambilan sampel dengan *purposive sample* (sampel bertujuan). Besarnya sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 siswa yaitu diambil berdasarkan nilai yang diperoleh dari hasil penskoran angket karakter tanggung jawab yang telah disebar sebelum diberikan perlakuan (pre-test) kepada siswa. 10 siswa yang dijadikan sampel adalah siswa yang memperoleh nilai dengan kategori rendah (40-70).

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	VIIA - VIID	143	10

D. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penggunaan Teknik Diskusi Dalam Bimbingan Kelompok

Langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam menggunakan teknik diskusi kelompok menurut Romlah (2006) dalam bukunya teori dan praktik bimbingan kelompok dapat dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: 1) tahap perencanaan, meliputi: a) merumuskan

tujuan diskusi, b) menentukan jenis diskusi, apakah diskusi kelas, diskusi kelompok-kelompok kecil, atau diskusi panel, c) melihat pengalaman dan perkembangan siswa, apakah memerlukan pengarahan-pengarahan yang jelas, tugas yang sederhana dan waktu diskusi yang lebih pendek, atau sebaliknya, d) memperhitungkan waktu yang tersedia untuk kegiatan diskusi, dan e) mengemukakan hasil yang diharapkan dari diskusi, misalnya rangkuman, kesimpulan-kesimpulan atau pemecahan masalah. 2) tahap pelaksanaan yaitu: fasilitator memberikan tugas yang harus didiskusikan, waktu yang tersedia untuk mendiskusikan tugas itu, dan memberi tahu cara melaporkan tugas, serta menunjuk pengamat diskusi apabila diperlukan. 3) tahap penilaian yaitu: fasilitator meminta pengamat melaporkan hasil pengamatannya, memberikan komentar mengenai proses diskusi dan pembicaraannya dengan kelompok.

2. Instrumen Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab

Cara pemberian skor pada instrumen skala karakter tanggung jawab menggunakan model *Likert*. Pemberian skor dalam skala *likert* adalah penyekoran yang digunakan untuk mengukur perilaku, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (dalam Sugiyono, 2016). Model ini menggunakan 4 kategori yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS) dan Tidak Sesuai (TS). Berdasarkan pendapat tersebut, maka pada penelitian ini memiliki empat rentang jawaban

E. Teknik Analisis

Statistik dapat diartikan sebagai suatu metode dan prosedur yang digunakan untuk melakukan pengolahan dan penarikan kesimpulan dari data hasil penelitian (Ali Maksum, 2012) data yang diperoleh dari hasil pengumpulan di tempat penelitian, pada dasarnya masih berupa data mentah (*raw data*) atau sekor data (*raw score*).

Menguji hipotesis ini menggunakan statistika menggunakan *paired sample t test*. Menurut Singgih Santoso (2015) *paired sample t test* merupakan suatu metode digunakan untuk menguji dua sample yang berpasangan, keduanya mempunyai rata-rata yang secara nyata berbeda atau tidak. Dalam uji *paired sample t* data yang digunakan adalah data yang berdistribusi normal.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data tentang efektivitas teknik diskusi dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan karakter tanggung jawab siswa kelas VII SMP Negeri 3 Grogol Kabupaten Kediri Tahun

Pelajaran 2016/2017. Dapat diketahui t hitung = 5,650 dan sig = 0,000 < 0,025 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima Ha dan menolak Ho, dengan demikian hasil analisis data menunjukkan bahwa teknik diskusi dalam bimbingan kelompok dapat meningkatkan efektivitas karakter tanggung jawab siswa kelas VII SMP Negeri 3 Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.

A. Pengujian Hipotesis

Dari hasil teknik uji t merupakan teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah mean yang berasal dari dua buah distribusi. Untuk karakter tanggung jawab siswa sebelum dan sesudah pemberian teknik diskusi dalam bimbingan kelompok siswa kelas VII SMP Negeri 3 Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan sig (2 Tailed) = 0,000 < 0,025 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima Ha dan menolak Ho, dengan demikian dapat berarti berpengaruh signifikan terhadap teknik diskusi dalam bimbingan kelompok siswa kelas VII SMP negeri 3 Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.

B. Pembahasan

1. Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Sebelum Diberikan Teknik Diskusi Dalam Bimbingan Kelompok

Berdasarkan hasil penelitian karakter tanggung jawab siswa sebelum (*pretest*) diberikan teknik diskusi dalam bimbingan kelompok siswa kelas VII SMP Negeri 3 Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017 yang dilakukan pada bulan februari 2017 kepada 10 siswa didapatkan nilai minimum 55,00, nilai maximum 69,00 dan hasil mean 61.30 dengan std deviation sebesar 5.81282.

2. Meningkatkan karakter Tanggung Jawab Siswa Sesudah Diberikan Teknik Diskusi Dalam Bimbingan Kelompok

Berdasarkan hasil penelitian karakter tanggung jawab sesudah (*posttest*) diberikan teknik diskusi dalam bimbingan kelompok siswa kelas VII SMP Negeri 3 Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017 yang dilakukan pada bulan februari 2017 kepada 10 siswa didapatkan nilai minimum 100,00 nilai maximum 130,00 dan hasil mean 113.80124 dengan std deviation sebesar 5.62148.

Gambar 1
Perbandingan *Pretest-Postest* Karakter Tanggung Jawab

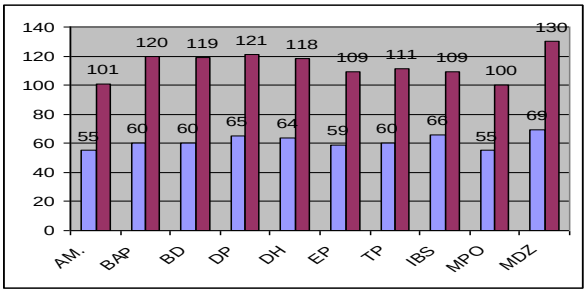

Berdasarkan gambar 1 diketahui hasil perbedaan antara *post-test* dan *prê-test* karakter tanggung jawab siswa kelas

VII SMP Negeri 3 Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017 memiliki perbedaan yang signifikan sehingga memberikan hasil yang efektif dalam pemberian teknik diskusi dalam bimbingan kelompok.

C. Simpulan Dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas teknik diskusi dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan karakter tanggung jawab siswa kelas VII SMP Negeri 3 Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan dari pengolahan data dan pengujian hipotesis didapatkan hasil t_{hitung} = 5,650 dan sig(2 Tailed) = 0,000 < 0,025 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima Ha dan menolak Ho, dengan demikian dapat berarti bahwa karakter tanggung jawab siswa berpengaruh signifikan terhadap teknik diskusi dalam bimbingan kelompok.

2. Saran

a. Kepada sekolah khususnya guru, agar dapat memperhatikan dan membantu siswa dalam meningkatkan karakter tanggung jawab siswa dengan cara teknik diskusi dalam bimbingan kelompok.
b. Kepada siswa diharapkan supaya mampu mengontrol dan meningkatkan karakter tanggung jawab siswa yang tinggi akan memiliki prestasi yang baik di sekolahnya maupun di rumah.
c. Kepada peneliti diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang karakter tanggung jawab dan untuk peneliti yang mengkaji permasalahan sama dapat memberikan treatmen yang berbeda agar menambah referensi tantang karakter khususnya karakter tangung jawab.
d. Penelitian Selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang harus diperhatikan dalam penelitian ini. Penelitian-penelitian lebih lanjut, hendaknya menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi karakter tanggung jawab di sekolah, karena dengan semakin baik karakter tanggung jawab akan memacu anak untuk belajar dan memiliki prestasi yang baik disekolah..

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ali maksum. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya : Unesa University Press

Kusuma, Triatna & Permana. 2011. *Pendidikan Karakter-Kajian Teori dan Praktek Disekolah*. Bandung: Rosda karya.

Romlah, Tatiek. 2006. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Singgih Santosa. 2015. *Menguasai Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS.* Jakarta : Elex Media Komputindo.

Thomas Lickona 2013. *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung:Penerbit Nusa Media